



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI AKTIVITAS EKONOMI DAN SUMBER
DAYA ALAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT
LEARNING* DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 28 MEDAN**

T.A 2019/2020

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH :

**SRI HASANAH
NIM : 36.15.3.062**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI AKTIVITAS EKONOMI DAN SUMBER
DAYA ALAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT
LEARNING* DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 28 MEDAN
T.A 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH :

**SRI HASANAH
NIM : 36.15.3.062**

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Zulheddi, MA
NIP : 197060303 200901 1 010**

**Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP : 19720817 200701 1 051**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

ABSTRAK



Nama : Sri Hasanah
Nim : 36.15.3.062
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Zulheddi, MA
Pembimbing II : Ramadhan Lubis, M.Ag
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Model Pembelajaran *Circuit Learning* Di Kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan

Kata Kunci : Model pembelajaran circuit learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan. (2) Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan. (3) Respon siswa pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan.

Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan subjek penelitian di kelas IV terdiri dari 21 siswa. (1) Berdasarkan hasil pemberian Tes Awal (Pra Siklus) diperoleh data hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 33% dengan nilai rata-rata 62,85. (2) Pada Siklus I hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 66% dengan nilai rata-rata 67,61. (3) Pada Siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 76% dengan nilai rata-rata 72,85. Pada Siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 76% dengan nilai rata-rata 72,85. (4) Pada Siklus III hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 85% dengan nilai rata-rata 86,19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dan minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran *circuit learning*, yang dapat dilihat melalui minat belajar dan kinerja guru.

Pembimbing I

Dr. Zulheddi, MA

NIP: 197060303 200901 1 010

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada **Allah SWT** sebagai Rabb semesta alam yang telah menciptakan manusia dalam sebaik-baiknya bentuk. Dialah yang senantiasa memberikan kesehatan, petunjuk, rezeki dan lain sebagainya, sehingga sampai saat ini dan seterusnya pemberian tersebut masih dapat dirasakan oleh penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu dan rencana yang telah diharapkan. Tak lupa pula Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda **Muhammad Rasulullah SAW** dan para sahabatnya yang telah membawa dunia menjadi alam yang terang benderang. Dan semoga kita mendapat syafaatnya dihari akhir nanti. Aamiin ya rabbalalamin.

Skripsi ini berjudul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Aktivitas Ekonomi Dan Sumber Daya Alam Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Di Kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan T.A 2019/2020**. Diteliti dan disusun penulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Pada penulisan skripsi ini banyak pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang diterima dan akhirnya skripsi ini selesai dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis

telah banyak mendapatkan kritikan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak prof. Dr. H. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan pada penulis melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak. Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Salminawati, MA, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN-SU yang telah membantu bidang mekanisme penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing I Bapak **Dr. Zulheddi, MA** dan Dosen Pembimbing II **Ramadhan Lubis, M.Ag** yang telah banyak memberikan waktu kepada penulis serta kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan doa selama penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen-dosen akademik serta seluruh Staff Administrasi FITK dan petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. **Ibu Dra. Lilis Mulyani** selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 28 Medan yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian ini.
7. **Bapak Sumardi, S.Ag** selaku guru bidang studi IPS kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian ini.

8. Teristimewa penulis persembahkan buat kekasih tercinta **Solaiman Harahap** dan adinda tercinta **Fahma Yani Harahap** yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih dipersembahkan untuk ayah tercinta **H. Sarwi S.Ag** dan Ibunda **Masliana Nasution**, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang sehingga dapat menyelesaikan program studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
10. Teristimewa penulis persembahkan buat abang yang penulis sayangi **Zainuddin, S.H** dan abang **Hamdan Azhari M.Si** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan sampai di jenjang ini dan yang sudah memberikan motivasi dan nasehat baik dalam penyusunan skripsi ini. Dan adik **Nurul Safitri, Muhammad Fahriansyah, Siti Kholilah, Nur Hafizah, Muhammad Safwan Hamidi** yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman **SDN 105361 Lubuk Cemara**, dan **MTS Al Washliyah 16 Perbaungan**, **MAS Al Washliyah 12 Perbaungan** dan **Mahad Al Jami'ah UIN Sumatra Utara**, **Asrama Putri Kampus UMA** dan Keluarga besar **PGMI-6 Stambuk 2015** yang telah memberikan dukungan, support dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 04 Februari 2020

Penulis

SRI HASANAH
NIM : 36.15.3.062

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Hasil Belajar.....	9
3. Model Kooperatif.....	12
B. Model Circuit Learning.....	14
1. Pengertian Circuit Learning	14
2. Langkah-langkah penggunaan Model Circuit Learning	15
3. Kelebihan dan kelemahan Circuit Learning.....	17

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	17
1. Pembelajaran IPS	17
2. Tujuan Pembelajaran IPS	19
D. Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam	19
1. Kegiatan Ekonomi Penduduk.....	20
2. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam	20
E. Penelitian yang Relevan.....	22
F. Kerangka Berpikir	24
G. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Prosedur Observasi.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	39
2. Wawancara.....	39
3. Tes.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
1. Kepercayaan (Credibility)	42
2. Transferabilitas (Transferability)	43
3. Defendabilitas (Defendability).....	43

4. Konfirmabilitas (Confirmability)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Pemaparan Data	45
1. Profil Sekolah.....	45
2. Pra Tindakan	47
B. Uji Hipotesis.....	49
1. Tindakan Pertama (Siklus I).....	49
2. Tindakan Kedua (Siklus II).....	60
3. Tindakan Ketiga (Siklus III)	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Keadaan Guru Atau Pegawai SD Muhammadiyah 28 Medan
Tabel 4.2	Data Sarana Dan Prasarana SD Muhammadiyah 28 Medan
Tabel 4.3	Data Siswa SD Muhammadiyah 28 Medan
Tabel 4.4	Data Hasil Tes Pra Tindakan
Tabel 4.5	Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I
Tabel 4.7	Data Hasil Tes I
Tabel 4.8	Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II
Tabel 4.9	Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II
Tabel 4.10	Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II
Tabel 4.11	Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus III
Tabel 4.12	Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus III
Tabel 4.13	Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar III
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pre Test</i> , Siklus I, Siklus II dan Siklus III
Tabel 4.15	Hasil Observasi Guru Siklus I, Siklus II dan Siklus III
Tabel 4.16	Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III
Tabel 4.17	Peningkatan Nilai Rata-rata Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Skema Pelaksanaan Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc.
Taggart Dewi
- Gambar 3.2 Diagram Batang Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Soal *Pre Test*
- Lampiran 3 Soal *Post Test* (Siklus I)
- Lampiran 4 Soal *Post Test* (Siklus II)
- Lampiran 5 Soal *Post Test* (Siklus III)
- Lampiran 6 Kunci Jawaban *Pre Test*, *Post Tes* Siklus I, *Pos Test* Siklus II
- Lampiran 7 Data Keadaan Guru Atau Pegawai SD Muhammadiyah 28 Medan
- Lampiran 8 Data Sarana Dan Prasarana SD Muhammadiyah 28 Medan
- Lampiran 9 Data Siswa SD Muhammadiyah 28 Medan
- Lampiran 10 Data Hasil Tes Pra Tindakan
- Lampiran 11 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I
- Lampiran 12 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I
- Lampiran 13 Data Hasil Tes I
- Lampiran 14 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II
- Lampiran 15 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II
- Lampiran 16 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II
- Lampiran 17 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus III
- Lampiran 18 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar III
- Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test*, Siklus I, Siklus II
dan Siklus III
- Lampiran 20 Hasil Observasi Guru Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Lampiran 21 Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Pada Siklus

I dan Siklus II

Lampiran 22 Peningkatan Nilai Rata-rata Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan

Belum Tuntas

Lampiran 23 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua. Kerja sama ketiga pihak diharapkan dapat terwujudnya tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, dalam arti manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab.

Manusia sebagai makhluk berfikir, dengan kemampuannya dapat menangkap dan memahami hal-hal yang berada di luar dirinya. Pada asal mulanya, kemampuan itu masih berbentuk potensi. Dia menjadi aktual (mencapai suatu titik perkembangan) melalui pendidikan.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

¹Salminawati, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustakan Media Perintis, hal. 64.

Kenyataannya, sekarang pelajaran IPS hanya bersifat pengetahuan saja, sehingga asing bagi kehidupan sehari-hari, guru jarang mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berakibat buruk terhadap anak itu sendiri, apabila dibiarkan berlarut-larut disamping akan menjauhkan IPS dengan dunia nyata anak, juga persepsi anak terhadap IPS kurang baik.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru juga harus mampu mengelolah proses perencanaan pembelajaran dengan baik. Perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem menyusun perencanaan pembelajaran dengan menetapkan strategi, model, pendekatan, metode, alat serta sumber dan prosedur yang dapat digunakan dalam menyelenggarakan pembelajaran.²

Namun pada kenyataanya guru mengajar hanya dengan memindahkan pengetahuan secara utuh, dimana siswa tidak diajarkan berpikir logis, siswa hanya diajarkan tentang memahami dan menghafal materi saja.

Sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dikelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan tahun ajaran 2019-2020 berdasarkan hasil tes awal masih di bawah KKM.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* siswa dapat meningkatkan kreativitas dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri, melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang disajikan guru, selama pembelajaran berlangsung siswa dapat mengamati, memperhatikan dan merangkai sendiri kalimat penjelas sehingga pemahaman materi yang

²Mohamad Syarif Sumantri, 2015, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 201.

demikian akan lebih mendalam dan berkesan bagi siswa karena siswa ikut mengalami sendiri.

Berdasarkan paparan tersebut dapat diambil suatu hipotesis dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* ini kualitas pembelajaran IPS dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

1. Salah satu penyebabnya adalah guru dalam pelajaran IPS terlalu teks book yaitu berfokus pada buku sumber yang tersedia.
2. Guru cenderung tidak mengaitkan materi IPS dalam kehidupan sehari-hari
3. Guru menggunakan metode konvensional atau ceramah, sehingga proses belajar mengajar kurang efektif dan efisien.
4. Kurangnya minat belajar siswa pada proses pembelajaran
5. Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru

Siswa sekolah dasar yang rata-rata berumur antara 6 sampai 13 tahun masih dalam tahapan operasional konkrit, sehingga dalam pembelajaran yang diciptakan perlu pertimbangan tingkat perkembangan kognitifnya.

Siswa belajar dari pengetahuan yang baru dipelajarinya. Bukan seperti, pada umumnya siswa di sekolah dasar dijelajahi pengetahuan dan gurunya. Sehingga anak pun harus tahu makna belajar dan menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan?
3. Bagaimana respon siswa pada model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan.

3. Respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khusus pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam.
 - b. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Memberikan pengalaman nyata, dan meningkatkan hasil belajar siswa.
 - d. Diharapkan meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Untuk meningkatkan profesionalisme guru.
 - b. Memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam merancang model pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Circuit Learning*.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan masukan yang positif terhadap kemajuan sekolah dalam pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti

- a. Diharapkan peneliti dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS khususnya materi materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Medan.
- b. Sebagai masukan untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Secara umum belajar adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang dikenal sekarang adalah guru atau sumber-sumber lain. Dalam belajar pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak orang yang banyak pengetahuannya diidentifikasi orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya diidentifikasi sebagai sedikit belajar, dan orang tidak berpengetahuan dipandang sebagai orang yang tidak belajar.³

Selain menurut pandangan para ahli, Islam juga mempunyai pengertian tersendiri mengenai belajar perspektif agama Islam. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu yang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Didalam surah *AL-‘Alaq* kata belajar berawal dari membaca. Surat ini diturunkan pada bulan ramadan sebagai surat keputusan pengangkatan Nabi Muhammad Saw, sebagai rasul Allah yang terakhir. Media perantara belajar berawal dari membaca. Melalui pintu membaca seseorang akan memiliki pengetahuan yang awalnya ingin mengetahui dalam jiwa seseorang. Sesuai dengan penggalan surah *Al-‘Alaq* ayat 1 yang berbunyi :

³Sri Hayati, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*, Magelang : Graha cendikia, hal. 1.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.” “Dia telah menciptakan manusia dari Alaq” “Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha Pemurah” “Yang mengajar manusia dengan Pena” “Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya”. (Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-5).

Didalam hadits juga dijelaskan

hadits tentang menuntut ilmu hadits dari Abu Hurairah RA berkata : Rasulullah

SAW bersabda :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : “Siapa yang berjalan disuatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (HR.Muslim).

Dari Hadits diatas dapat disimpulkan bahwa ilmulah surga itu akan didapat. Karena dengan orang beribadah dengan benar kepada Allah SWT dan dengan ilmulah seseorang muslim dapat berbuat kebaikan. belajar atau menuntut ilmu mempunyai banyak manfaat yang akan didapat baik berlaku di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang menuju surga

Allah. diartikan bahwa menuntut ilmu mempunyai cakupan yang luas baik dari segi kegunaan ataupun prosesnya.

Sedangkan menurut peneliti belajar merupakan proses perkembangan yang dipengaruhi baik oleh faktor pembawaan maupun faktor lingkungan. Itu artinya dapat dikatakan bahwa kedua faktor tersebut saling berhubungan dalam menentukan perkembangan siswa baik perkembangan fisik maupun mentalnya. Artinya serangkaian kegiatan atau aktivitas yang mempengaruhi suatu perubahan tingkah laku seorang dan kemampuan individu untuk memproduksi hasil belajarnya menjadi hal-hal bermanfaat.⁴

2. Hasil Belajar

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik diluar maupun didalam ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik bahwa perubahan tingkah laku pada orang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi tidak mengerti dan belum mampu kearah sudah mampu. Seseorang yang melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat hasil belajar.⁵

⁴Muhibbin Syah, (2016), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda, Karya, hal. 129.

⁵Muhammad Afandi, dkk, (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Unissula pers, hal. 4.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶ Penjelasan ini juga dikuatkan kembali oleh Hamalik yang mengatakan bahwa “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”.⁷ Lebih lanjut lagi Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalamannya.⁸

Klafikasi kemampuan hasil belajar yang dikemukakan Benyamin S. Bloom atau yang lebih dikenal dengan taksonomi Bloom. Bloom mengelompokkan 3 ranah atau domain yaitu:

1. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan pada kondisi siswa. Lebih lanjut Ornstein mengemukakan bahwa ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan mengingat atau mengenal pengetahuan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan intelektual. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa kemampuan kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom, domain kognitif ini memiliki enam tingkatan. Pada awalnya keenam tingkatan tersebut adalah *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis).

⁶Nana Sudjana, (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hal. 22.

⁷Oemar Hamalik, (2007), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 34.

⁸Kunandar, (2014), *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, hal. 62.

2. Kemampuan afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Setelah suatu priode pembelajaran guru mengaharapkan semua siswa menghargai, memilih dan trtarik terhadap sesuatu yang diajarkan lima tingkatan hasil belajar afektif sebagai berikut : menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), mengatur diri (*organization*), menjadikan pola hidup (*characterization by value*).

3. Kemampuan psikomotorik mengacu pada tindakan fisik (keterampilan fisik) siswa untuk ditampilkan. Pada kemampuan psikomotorik tercakup juga kemampuan kognitif, tetapi pada dasarnya menekankan pada perilaku fisik. Moore mengemukakan bahwa taksonomi psikomotorik mengklafikasikan aspek-aspek kordinasi yang berkaitan dengan gerakan dan mengintegrasikan konsekuensi kognitif dan afektif dengan penampilan tubuh. Slavin mengemukakan tingkatan hasil belajar pada ranah psikomotorik sebagai berikut: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, gerakan kompleks.⁹

Berdasarkan hal diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Perubahan tingkah laku siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru dapat dari hasil tes yang diberikan setelah mendapat pengajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh usaha yang dilakukan siswa. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dari dalam

⁹Asep Herry Hernawan dkk, (2014), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.10.11-10.19.

diri siswa sehingga dengan demikian perubahan perilaku bagi siswa dan hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik dan meningkat.

3. Model Kooperatif

Model pembelajaran *kooperatif* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang implementasinya mengarahkan para peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan kelompok-kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penghargaan.¹⁰

Menurut Kemp pembelajaran *kooperatif* adalah suatu jenis khusus dari aktivitas kelompok berusaha untuk memajukan pembelajaran dan keterampilan sosial dengan kerja sama tiga konsep kedalam pengajaran yaitu, a) penghargaan kelompok, b) pertanggung jawaban pribadi, c) peluang yang sama untuk berhasil.¹¹

Sedangkan menurut penulis pembelajaran *Kooperatif* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik sekaligus keterampilan sosial.

Adapun tujuan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

1. *Individual*: keberhasilan seseorang ditentukan oleh orang itu sendiri tidak dipengaruhi oleh orang lain.
2. *Kompetitif*: keberhasilan seseorang dicapai karena kegagalan orang lain (ada ketergantungan negatif).

¹⁰Wahyudin Nur Nasution, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 102.

¹¹Syafaruddin dan Irwan Nasution, (2005), *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, hal. 200.

3. *Kooperatif*: keberhasilan seseorang karena keberhasilan orang lain orang tidak dapat mencapai keberhasilan dengan sendirian.

Contoh beberapa keterampilan dalam pembelajaran *kooperatif*:

1. Berbagi tugas.
2. Mengambil bagian.
3. Tetap berada dalam tugas.
4. Mengajukan pertanyaan
5. Mendengar dengan aktif
6. Bekerja sama.
7. Membantu teman.

Langkah-langkah umum pembelajaran *kooperatif* sebagai berikut :

1. Berikan informasi dan sampaikan tujuan serta skenario pembelajaran.
2. Organisasikan siswa dalam kelompok *kooperatif*.
3. Bimbing siswa untuk melakukan kegiatan *berkooperatif*.
4. Evaluasi.
5. Berikan penghargaan.¹²

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran *kooperatif* menurut Roger dan David Johnson ada lima unsur dasar pembelajaran *kooperatif*, sebagai berikut:

1. Prinsip ketergantungan positif, yaitu dalam pembelajaran *kooperatif*, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut.

¹²Yatim Rianto, (2014), *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Prenada Media, hal. 267-268.

2. Tanggung jawab perseorangan, yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya.
3. Interaksi tatap muka, yaitu memberikan kesempatan luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi.
4. Partisipasi dan komunikasi, yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok.¹³

B. Model *Circuit Learning*

1. Pengertian model *circuit learning*

Circuit learning merupakan strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*).

Strategi ini biasanya dimulai dari tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagian kedalam beberapa kelompok, pengisian lembar kerja siswa disertai dengan hasil peta konsep, penjelasan tentang cara pengisian, pelaksanaan persentasi kelompok, dan pemberian *reward* atau pujian, menjelaskan kembali hasil diskusi siswa agar wawasan siswa menjadi luas.¹⁴

¹³Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 303-304.

¹⁴Istarani, (2017), 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, hal. 113-114.

Untuk mendapatkan ilmu, individu harus belajar dengan semangat. Semangat itu dibuktikan dengan ketekunan dan pantang menyerah. Karena barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan menemukan yang dia inginkan.

Individu akan mengalami kesulitan belajar jika tidak memiliki rasa semangat dan motivasi dalam dirinya. karena mencari ilmu itu tidak mudah, apa yang kemarin dipelajari dan dihafalkan belum tentu saat ini masih bisa direcall. Padahal apa yang di hafal kemarin masih berhubungan dengan pelajaran hari ini, akhirnya pelajaran hari inipun berantakan karena hilangnya pelajaran kemarin. Maka tanpa rasa semangat dan ketekunan, individu akan mengalami kesulitan belajar.

Seringkali kita berputus asa tatkala mendapatkan kesulitan atau cobaan termasuk dalam hal belajar. Padahal Allah telah memberi janji bahwa di balik kesulitan, pasti ada jalan keluar yang begitu dekat. Dalam surat Alam Nasyroh, Allah Ta'ala berfirman:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾

Artinya: Maka dalam belajar, individu harus memiliki kesabaran ketika mengalami kesulitan. Selalu mencoba, tidak berputus asa, dan terus percaya bahwa suatu saat dia pasti bisa. Sabar di sini juga berarti tabah menghadapi cobaan dan ujian dalam mencari ilmu, orang yang mencari ilmu adalah orang yang mencari jalan lurus menuju penciptanya.

2. Langkah – langkah penggunaan model *circuit learning*

Sintak circuit learning dapat dilihat pada langkah-langkah berikut ini.

Tahap 1 : Persiapan

- Melakukan apersepsi.

- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.

Tahap 2 : Kegiatan inti

- Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas.
- Menempelkan gambar tentang topik tersebut dipapan tulis.
- Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
- Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
- Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian hasil dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
- Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih baik.
- Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi luas.

Tahap 3 : Penutup

- Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
- Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.¹⁵

3. Kelebihan dan Kelemahan *Circuit Learning*

Kelebihan strategi ini antara lain:

- a. Meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri.
- b. Melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang disajikan guru.
- c. Selama pembelajaran berlangsung siswa dapat mengamati, memperhatikan dan merangkai sendiri kalimat penjelas sehingga pemahaman materi yang demikian akan lebih mendalam dan berkesan bagi siswa karena siswa ikut mengalami sendiri.¹⁶

Kelemahan strategi ini adalah:

- a. Penerapan strategi tersebut memerlukan waktu lama.
- b. Tidak semua pokok bahasan bisa disajikan melalui strategi ini.¹⁷

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. Ilmu

¹⁵*Ibid.* hal. 113-114.

¹⁶Huda M, (2014), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 26.

¹⁷*Ibid.* hal. 115.

pengetahuan sosial adalah mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.¹⁸

Sumaatmadja mengemukakan secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan hidup materilnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya. Berdasarkan pendapat tersebut, tampak bahwa IPS sama dengan studi sosial, sehingga Sumaatmadja mengemukakan bahwa pengertian studi sosial dengan IPS tidak ada bedanya.

¹⁸Siti Malikhah Towaf, (2014), *Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Malang:Jurnal Ilmu Pendidikan, hal. 75.

Ma'mun juga menyatakan, bahwa IPS merupakan Ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.¹⁹

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Gross menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, serta tegas ia mengatakan “*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*“.²⁰

Sedangkan tujuan lain dari IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.²¹

Sedangkan tujuan pembelajaran di IPS MI adalah untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS MI.²²

D. Aktivitas Ekonomi Dan Sumber Daya Alam

Adapun materi pembelajaran yang dipilih peneliti adalah mengenai aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan.

¹⁹*Ibid*, hal. 2-3.

²⁰*Ibid*, hal.164.

²¹Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV Widya Puspita, hal. 3-4.

²²*Ibid*, hal. 4.

1. Kegiatan Ekonomi Penduduk

Di lingkungan sekitar kita banyak sekali kegiatan yang dilakukan orang. Seperti pedagang di pasar, sopir angkot mengangkut penumpang, guru mengajar. Kegiatan-kegiatan ini termasuk kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia. Ada tiga jenis kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan pokok atau kebutuhan primer seperti: makanan (pangan), pakaian (sandang), dan tempat tinggal (papan).
2. Kebutuhan sekunder, kebutuhan ini adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder antara lain adalah lemari, sepeda, kompor, buku dan sebagainya.
3. Kebutuhan tersier, kebutuhan ini adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier sering juga disebut kebutuhan akan barang-barang mewah. Misalnya, televisi, mobil, handphone dan sebagainya.

2. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar. Potensi sumber daya alam negara Indonesia terdapat di daratan dan perairan.

1. Pantai

Indonesia memiliki banyak pantai, karena itu pantai merupakan salah satu sumber daya alam yang berharga di Indonesia. Kegiatan ekonomi yang

ditemukan dipantai seperti layanan transportasi, penyewaan perlengkapan pantai, dan lain sebagainya.

2. Lautan

Lautan memiliki banyak potensi, banyak sekali yang bisa dimanfaatkan dari hasil laut tersebut seperti mutiara, teripang, ikan kerapu, ikan kakap, kepiting, rajung, dan lain sebagainya. Rumput laut juga bisa dipakai sebagai bahan baku agar-agar dan obat-obatan. Didalam laut juga ada tambang minyak bumi.

3. Sungai

Sungai dapat berfungsi sebagai sumber perairan bagi petani. Sungai dibendung dan dialirkan ke sawah-sawah dan menjadi sarana irigasi. Sungai dapat menjadi jalur transportasi bagi masyarakat.

4. Danau

Danau merupakan genangan air yang amat luas yang dikelilingi daratan. Danau dimanfaatkan untuk banyak hal karena jumlah air yang melimpah, danau dapat dijadikan bendungan. Danau juga dapat dijadikan obyek wisata salah satu danau terkenal di indonesia adalah danau kelimutu atau danau tiga warna yang terdapat di flores, nusa tenggara timur.

5. Daratan Tinggi

Daratan tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki tinggi lebih dari 400 meter diatas permukaan laut. Daerah daratan tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan, seperti petai, jengkol, durian, manggis, asam gelugur, pisang, pinang, kopi, duku, rambe, langsung dan sebagainya.

6. Daratan Rendah

Daratan rendah merupakan bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-200 meter diatas permukaan laut. Seperti daratan tinggi, daratan rendah juga dapat dimanfaatkan untuk pertanian. Tumbuhan yang dapat ditanam didaratan rendah antara lain cabai, tomat, terung, bayam, kangkung, timun, labu, melon, lobak, jagung, dan sebagainya. Selain untuk pertanian, daratan rendah juga dapat digunakan untuk perternakan, perumahan dan industri.

E. Penelitian yang Relevan

1. Zasqia Rahmatika, “Penerapan Model *Circuit Learning* Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Pada Kelas IV Semester 2 DI SDN 3 Megawon Kudus Tahun 2014/2015”. Hasil penelitian terdapat peningkatan keterampilan guru dengan penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam menunjukkan peningkatan yang antara siklus I sebesar 82,8% dengan kualifikasi baik, dan siklus II sebesar 90,6% dengan kualifikasi dengan sangat baik di dukung dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pada aspek kognitif terjadi penigkatan antara siklus I sebesar 60% menjadi 86,67% pada siklus II. Pada aspek afektif terjadi peningkatan yang sangat baik signifikan antara siklus I sebesar 69,48% dengan kualifikasi baik menjadi 81,56% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pada aspek

psikomotorik terjadi peningkatan signifikan antara siklus I sebesar 69,71 dengan kualifikasi cukup menjadi 79,99 dengan kualifikasi baik pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *circuit Learning* dapat meningkatkan pembelajaran pada materi sumber daya alam kelas IV SDN 3 Megawon Kudus.

2. Novia Indriyani, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model *Circuit Learning* Berbatuan Media Visual Pada Siswa Kelas V SD Islami Siti Sulaechah Semarang Tahun 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I mendapatkan skor 31 kategori baik, siklus II meningkat dengan skor 36 kategori baik, siklus III skor 41 kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 22 kategori baik, siklus II meningkat dengan skor rata-rata dengan 26 kategori baik, siklus II skor rata-rata 30,6 kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal sebesar 38%, siklus II meningkat dengan ketuntasan klasikal 67%, siklus III ketuntasan klasikal sebesar 88% sudah tercapai sehingga penelitian ini dikatakan sudah berhasil.
3. Riko Tomas Rambe, “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Circuit Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapalan Pekanbaru Tahun 2010/2011”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar

siswa pada siklus I dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 55,14%, siklus II naik menjadi 63,97% dikategorikan baik sedangkan siklus III kemampuan rata-rata siswa dikategorikan baik sekali dengan nilai rata-rata 80,14%. Dengan ketuntasan keberhasilan 80,14% siswa telah mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tingkat keberhasilan telah melebihi 65,00% dari jumlah seluruh siswa, artinya sebagian besar siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 65%).

F. Kerangka berpikir

Pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 28 Medan masih menggunakan metode konvensional, guru juga kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan guru jarang mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berakibat buruk terhadap anak itu sendiri, apabila dibiarkan berlarut-larut disamping akan menjauhkan IPS dengan dunia nyata anak, juga persepsi anak terhadap IPS kurang baik.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru juga harus mampu mengelolah proses pembelajaran dengan baik. Namun pada kenyataanya guru mengajar hanya dengan memindahkan pengetahuan secara utuh, dimana siswa tidak diajarkan berpikir logis, siswa hanya diajarkan tentang memahami dan

menghafal materi saja. Akibatnya siswa jenuh dan suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif. Pemilihan model pembelajaran dalam pembelajaran IPS sangatlah penting. Guru harus memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Menurut Trianto (2007: 41) siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Dari konsep tersebut maka pembelajaran IPS akan lebih berhasil apabila menggunakan model pembelajaran *kooperatif* teknik *Circuit Learning*. Teknik ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS karena teknik ini menuntut siswa untuk berkomunikasi, bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok karena setiap siswa mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan pembelajaran ini aktivitas siswa akan meningkat. Siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan hasil belajar akan meningkat sehingga kualitas pembelajaran IPS meningkat.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paparan teori tersebut, dapat diambil suatu hipotesis dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif* teknik *Circuit Learning* ini kualitas pembelajaran IPS dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ialah penelitian tindakan kelas. Yang menekankan kegiatan memperbaiki kualitas belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang terjadi di dalam kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru untuk menjaga profesionalitas kinerjanya. Dengan penelitian tindakan kelas dimungkinkan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran yang pada gilirannya akan memperbaiki pula kualitas pendidikan nasional. Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²³

Dalam bidang pendidikan khususnya pembelajaran, penelitian tindakan kelas berkembang sebagai suatu model penelitian terapan, PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan kualitas atau hasil pembelajaran dalam kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK. Guru dapat menemukan penyelesaian masalah yang terjadi dikelasnya sendiri, dan bukan dikelas guru yang lain.

²³Ani Widayati, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta:Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, hal. 87.

Menurut salakim (2007) PTK merupakan suatu kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru. Alasannya yaitu:

- a. PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya. Guru menjadi selektif dan kritis terhadap apa yang guru dan siswa lakukan.
- b. PTK meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai seorang praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang

dikerjakannya selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun dia bisa menempatkan dirinya sebagai peneliti di bidangnya.

- c. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalem terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
- d. PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karna dia tidak perlu meninggalkan kelasnya.²⁴

Tentu saja dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relavan secara kreatif. Selain itu, sebagai peneliti paraktis, PTK dilaksanakan bersamaan guru melaksanakan tugas utama, yaitu mengajar didalam kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswa. Dengan demikian, PTK merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah yang aktual dialami guru dilapangan. Dengan melaksanakan PTK, guru memiliki peran ganda, yaitu sebagai praktisi dan sekaligus peneliti.²⁵

Pada penelitian ini memiliki tahapan kegiatan yang terdiri dari dua siklus. Apabila pada siklus pertama masih terdapat hasil yang rendah maka diperlukan siklus yang kedua, dan apabila pada siklus kedua masih terdapat juga hasil belajar yang rendah maka diperlukan siklus selanjutnya hingga siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai KKM.

²⁴Chandra Wijaya, dkk, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustakan Media Perintis, hal. 37.

²⁵Syafaruddin, dkk, (2013), *Panduan Penulisan Skripsi*, Medan:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, hal. 68.

B. Subjek Penelitian

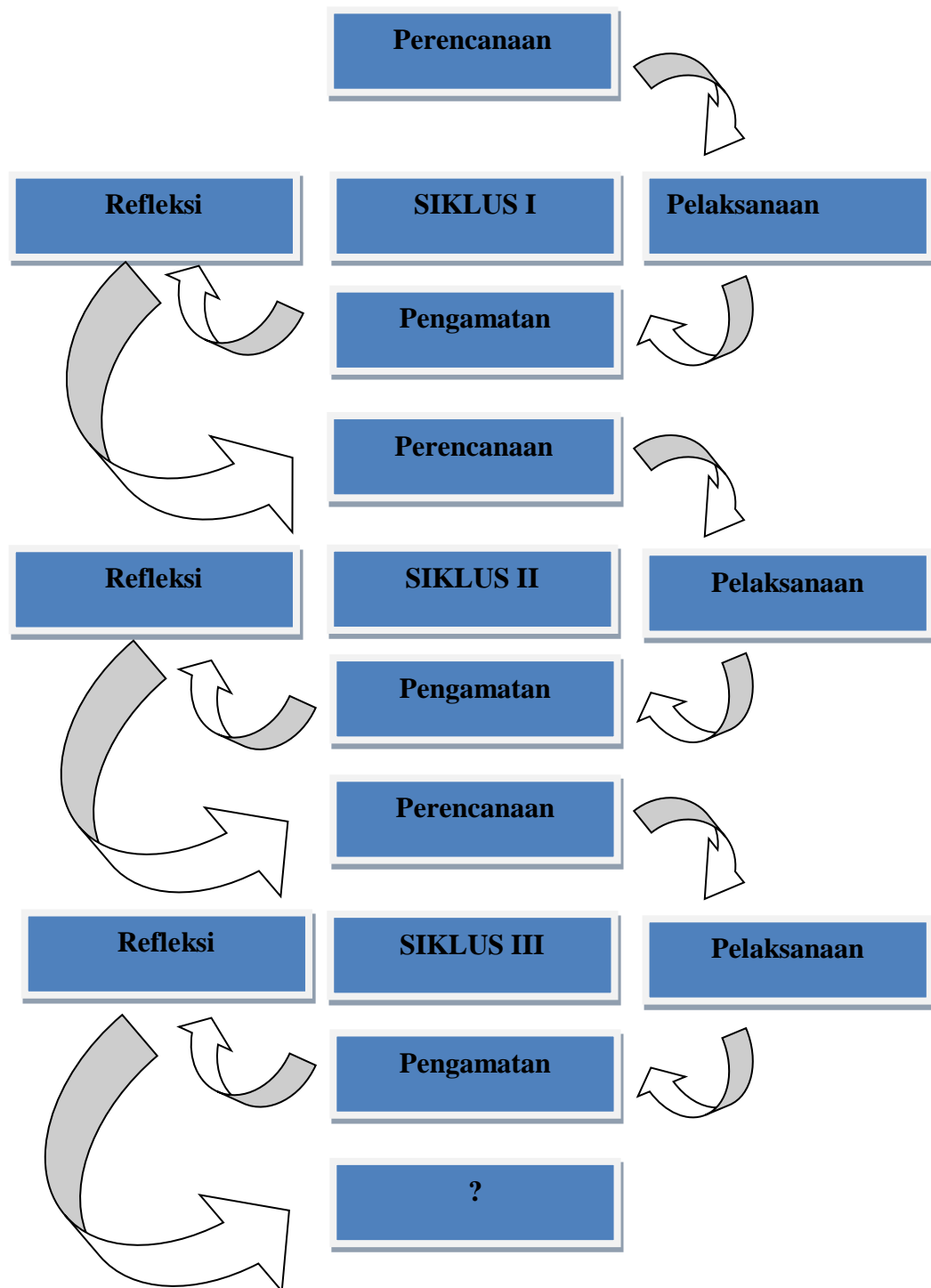
Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan yang berjumlah 21 orang dari 13 orang siswi dan 8 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan yang berlokasi di Jl. Cemara Gg. Nangka No.4 Medan Pulo Brayan Darat II. Tahun ajaran 2019-2020 genap. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Mei.

D. Prosedur Observasi

Prosedur penelitian mengikuti kegiatan: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Gambaran dari rangkaian siklus-siklus tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 3.1 Skema Pelaksanaan Tindakan Kelas Model Kemmis dan
Mc. Taggart Dewi (2015:75)

SIKLUS I

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan tindakan yaitu berupa penyusunan skenario pembelajaran pada materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan dan Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Sumber dan Media Pembelajaran, Penilaian Hasil Pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran seperti: buku pelajaran, alat tulis, gambar, dan contoh peta konsep.
- c) Membuat lembar kerja siswa untuk melihat batas pemahaman siswa.
- d) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan tindakan siklus I.

2. Tindakan

Sebelum guru melaksanakan tindakan, perlu disusun langkah-langkah yang akan diambil agar diambil agar semua komponen yang diperlukan dapat dikelola.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan. Langkah ini dilakukan agar siswa lebih siap menghadapi materi yang baru.
- b. Guru menempelkan gambar tentang topik yang akan dipelajari. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kepada siswa tentang gambar apa yang ditempelkan tersebut. Setelah itu menjelaskan peta konsep yang ditempelkan didepan.
- c. Guru membagi menjadi beberapa kelompok. Dimana masing-masing kelompok terdapat 4 orang. Kemudian guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok.
- d. Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep. Guru juga menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan yang akan dipersentasikan.
- e. Guru menjelaskan kembali peta konsep yang telah dipersentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan atau pujian atas hasil persentasi yang bagus.
- f. Di bagian penutup guru memancing siswa untuk dapat membuat rangkuman dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan proses belajar mengajar dikelas. Pengamatan dilakukan untuk menilai sampai dimana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang

diharapkan. Pada tahap ini yang melakukan pengamatan adalah guru kelas atau teman sejawat sebagai pengamat didalam kelas dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi didalam kelas tentang keaktifan siswa dalam belajar dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

SIKLUS II

Siklus II hanya akan dilakukan jika hasil tindakan pada siklus pertama tidak berhasil mencapai pemecahan masalah. Hasil refleksi pada Siklus I dianalisis dan dilihat pada aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki.

1. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah serta melakukan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan dan Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Sumber dan Media Pembelajaran, Penilaian Hasil Pembelajaran.

- b) Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran seperti: buku pelajaran, alat tulis, gambar, dan contoh peta konsep.
- c) Membuat lembar kerja siswa untuk melihat batas pemahaman siswa.
- d) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan tindakan siklus II.

2. Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan skenario yang telah direncanakan seperti yang telah dilakukan pada siklus I, berikut penjelasannya:

- a. Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan. Langkah ini dilakukan agar siswa lebih siap menghadapi materi yang baru.
- b. Guru menempelkan gambar tentang topik yang akan dipelajari. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kepada siswa tentang gambar apa yang ditempelkan tersebut. Setelah itu menjelaskan peta konsep yang ditempelkan didepan.
- c. Guru membagi menjadi beberapa kelompok. Dimana masing-masing kelompok terdapat 4 orang. Kemudian guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok.
- d. Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep. Guru juga menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan yang akan dipersentasikan.
- e. Guru menjelaskan kembali peta konsep yang telah dipersentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan atau pujian atas hasil persentasi yang bagus.
- f. Di bagian penutup guru memancing siswa untuk dapat membuat rangkuman dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar secara langsung didalam kelas, baik aktivitas yang dilakukan guru (peneliti) maupun aktivitas yang dilakukan siswa. Pelaksanaan pengamatannya tetap dibantu oleh guru kelas atau teman sejawat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Pada akhir siklus II siswa diberikan tes berupa tes individu. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil perkembangan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru setelah diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning*.

SIKLUS III

Siklus III dilakukan jika hasil tindakan pada Siklus II tidak berhasil mencapai pemecahan masalah. Hasil refleksi pada Siklus II dianalisis dan dilihat pada aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki.

1. Perencanaan

Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilaksanakan pada siklus II dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus II. Selanjutnya diperbaiki pada siklus III dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

- a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan dan Metode

Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Sumber dan Media Pembelajaran, Penilaian Hasil Pembelajaran.

- b) Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran seperti: buku pelajaran, alat tulis, gambar, dan contoh peta konsep.
- c) Membuat lembar kerja siswa untuk melihat batas pemahaman siswa.
- d) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan tindakan siklus III.

2. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan skenario yang telah direncanakan seperti yang telah dilakukan pada siklus II, berikut penjelasannya:

- a. Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan. Langkah ini dilakukan agar siswa lebih siap menghadapi materi yang baru.
- b. Guru menempelkan gambar tentang topik yang akan dipelajari. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kepada siswa tentang gambar apa yang ditempelkan tersebut. Setelah itu menjelaskan peta konsep yang ditempelkan didepan.
- c. Guru membagi menjadi beberapa kelompok. Dimana masing-masing kelompok terdapat 4 orang. Kemudian guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok.

- d. Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep. Guru juga menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan yang akan dipersentasikan.
- e. Guru menjelaskan kembali peta konsep yang telah dipersentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan atau pujian atas hasil persentasi yang bagus.
- f. Di bagian penutup guru memancing siswa untuk dapat membuat rangkuman dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Pengamatan

Kegiatan penagamatan ini dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar secara langsung didalam kelas, baik aktivitas yang dilakukan guru (peneliti) maupun aktivitas yang dilakukan siswa. Pelaksanaan pengamatannya tetap dibantu oleh guru kelas atau teman sejawat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Pada akhir siklus III siswa diberikan tes berupa tes individu. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil perkembangan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru seperti yang telah dilakukan pada siklus II, setelah diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan tes dan observasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dari awal hingga akhir. Observasi ini juga dilakukan meliputi observasi sikap dan keterampilan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dikelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang menghendaki langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab yang berorientasi pada pencapaian tujuan penelitian. Wawancara sangat tepat diterapkan untuk mengungkapkan persoalan-persoalan yang dihadapi. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa sebagai sumber data, dengan tujuan menggali informasi sebanyak mungkin tentang fokus penelitian.

3. Tes

Tes adalah salah satu cara untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dengan cara memberikan soal. Tes ini digunakan untuk mengetahui data

tentang hasil belajar siswa yang diberikan pada setiap siklusnya. Hasil akhir dari tes ini akan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Tes yang akan digunakan oleh peneliti berbentuk pilihan berganda. Tes ini nantinya akan dikerjakan secara individu.

F. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan ini ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus dilanjutkan.

Dalam pelaksanaan ini peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa. Selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai menurut purwanto (2017: 207) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 70% atau nilai 70. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NHB = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NHB = Hasil belajar siswa

B = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor total

Kriteria:

$NHB < 70\%$ = Siswa belum tuntas dalam belajar

$NHB > 70\%$ = Siswa sudah tuntas dalam belajar

Secara individu siswa dikatakan sudah tuntas belajar apabila $NHB \geq 70\%$ tetapi satu kelas dikatakan sudah tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% yang tuntas belajar. Ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kategori penilaian:

90% - 100% = Baik sekali

80% - 85% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang baik

0% - 54% = Sangat kurang

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dan hasil penelitian, maka penulis merujuk pada penggunaan standard yang disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari :

1. Kepercayaan (*credibility*)

Aktivitas untuk membuat lebih dari terpercaya (*credibility*) temuan-temuan dan interpretasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

- a. Mengikutsertakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa hingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh.
- b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) terhadap media pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Melakukan *tiangulasi* yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi lainnya.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang berperan serta dalam penelitian, hingga penelitian mendapat masukan dari orang lain.
- e. Kecukupan informasi.
- f. Analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, hingga tidak ada bukti lagi yang menolah hasil temuan penelitian.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Kelayakan transfer hasil penelitian ini sangat relatif dan bergantung pada konteks dan situasi lain yang mempunyai kriteria sejenis. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain dari ruang lingkup studi. Caranya dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus, hingga dapat diterapkan dalam konteks yang hampir sama.

3. Defendabilitas (*defendability*)

Defendabilitas identik dengan reabilitas. Defendabilitas dibangun sejak pengumpulan data dan analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera sebagai alat bantu mengumpulkan data sekaligus berfungsi sebagai pembuktian untuk menjamin tingkat kebenaran data.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Confirmability identik dengan objektivitas penelitian. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu : mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan pada konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian. Selain itu, data yang diperoleh melalui

wawancara akan diuji ulang atau dikonfirmasi dengan data yang diperoleh melalui informasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemaparan Data

1. Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 28 Medan Yang berlokasi di Jalan Cemara Gang Nangka Nomor III kelurahan Pulo Brayan Darat II, kecamatan Medan Timur kabupaten/kota Medan Provinsi Sumatera Utara SD ini di kepalai oleh Dra. Lilis Mulyani.

Bangunan sekolah bersifat permanen, berlantai keramik, berdinding batu plaster, memiliki pentilasi yang cukup, dan kipas angin setiap kelas, terdapat 10 ruang kelas, 1 ruang kantor guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala sekolah, memiliki 3 kamar mandi, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, masjid at-taqwa, memiliki lapangan upacara dan lapangan olahraga. Dengan jumlah siswa secara berkeseluruhan 245 siswa dan tenaga pendidik berjumlah 14 orang.

Sarana dan prasana yang tersedia dikelas yaitu meja guru dan meja siswa, bangku dan siswa, lemari, papan tulis, kipas angin, penghapus, spidol, jam, dinding, poster presiden dan wakil presiden, kalender, media belajar, dan tong sampah.

Tabel 4.1
Data Keadaan Guru Atau Pegawai SD Muhammadiyah 28 Medan

No	Nama	Jabatan
1	Dra. LILIS MULYANI	Kepsek
2	YUSNANI, S.Pd	Bendahara
3	SURTINEM	Guru

4	SUMARDI, S.Ag	Guru
5	FAKHRUL ROZI, S.Pd	Guru
6	ARIF HIDAYAT, S.Pd	Guru
7	TRI AGUSTI NINGSIH.SE	Guru
8	LAILA ADRAH NASUTION, S.Pd	Guru
9	ZIHAN ZILFINA, S.Pd.I	Guru
10	WINDY SARTIKA, S.Pd.I	Guru
11	JOKO PRAYETNO	Guru
12	PUTRI MIRANTY	Guru
13	SEPTI AYU	Guru
14	ARIB IMANTA SURBAKTI	Guru

Dari tabel 4.1 bahwa jumlah keseluruhan guru dan Pegawai SD Muhammadiyah 28 Medan sudah cukup baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan SD Muhammadiyah 28 Medan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2
Data Sarana Dan Prasarana SD Muhammadiyah 28 Medan

NO	Jenis ruangan	Kondisi (unit)		
		baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang kelas	10		
2	Ruang kepala sekolah	1		
3	Ruang guru	1		
4	Ruang tata usaha	1		
5	Ruang laboratorium fisika			
6	Ruang laboratorium komputer			
7	Ruang laboratorium bahasa			
8	Ruang perpustakaan	1		
9	Ruang UKS	1		
10	Ruang keterampilan			
11	Ruang kesenian			
12	Ruang toilet guru			

13	Ruangtoilet	3		
14	Masjid At-Taqwa	1		
15	Lapangan upacara	1		
16	Lapangan olahraga	1		

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa sarana dan fasilitas SD Muhammadiyah 28 Medan dapat dikategorikan cukup baik dalam pengembangan potensi dan kemampuan yang ada di dalam diri siswa.

Tabel 4.3
Data Siswa SD Muhammadiyah 28 Medan

Tahun Pelajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2019- 2020	24	16	23	21	22	24	25	19	18	18	15	20	245
Jumlah	40		44		46		44		36		35		

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2019/2020 terdapat 245 siswa SD Muhammadiyah 28 Medan, yang terdiri dari 40 siswa kelas I, 44 siswa kelas II, 46 siswa kelas III, 44 siswa kelas IV, 36 siswa kelas V, 35 siswa kelas VI.

2. Pra Tindakan

Pra Tindakan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum memulai siklus I dan siklus II. Siswa diberikan tes dalam bentuk tes tertulis. Adapun data hasil tes Pra Tindakan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Hasil Tes Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aurel Kirania Rangkuti	60		Tidak Tuntas
2	Brian Yofilata Arfa	60		Tidak Tuntas
3	Dafa Abqari	60		Tidak Tuntas
4	Eqsha Toriq	70	Tuntas	
5	Fathi Dhia Rizki	50		Tidak Tuntas
6	Galang Nugraha	80	Tuntas	
7	Incah Dwi Aqliyah	60		Tidak Tuntas
8	Khanza Luthfiyatunnisa	70	Tuntas	
9	M. Haikal Butar Butar	60		Tidak Tuntas
10	M. Raihan	50		Tidak Tuntas
11	Nadia Marafah	80	Tuntas	
12	Nadia Salsabila	70	Tuntas	
13	Nayla Anayya	60		Tidak Tuntas
14	Nur Inayah Siraj	50		Tidak Tuntas
15	Rado	60		Tidak Tuntas
16	Rasendriya Barakah Xena	60		Tidak Tuntas
17	Rifqy Muhsihaltaf	60		Tidak Tuntas
18	Sakhira Galuh Putri Pane	50		Tidak Tuntas
19	Tifani Aqila Fakhry	60		Tidak Tuntas
20	Zahra Putri Zulfani	70	Tuntas	

21	Zhafira Nikyta Gunawan	80	Tuntas	
	Jumlah	1320	7	14
	Rata-rata	62,85	33,33%	66,66%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	33,33%		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal *Pre Test* masih tergolong rendah, terbukti dari 21 orang siswa hanya 7 orang siswa (33,33%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 70 . Sedangkan 14 orang siswa (66,66%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 70 . Dan nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *circuit learning* yaitu 62,85 dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas.

B. UJI HIPOTESIS

1. Tindakan Pertama (Siklus I)

a. Permasalahan I

Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil tes awal dengan siswa setelah dilakukan *Pre Test* (tes awal), diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan menyelesaikan permasalahan mengenai materi Sumber Daya Alam. Hasil *Pre Test* dan pengamatan langsung yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi

siswa dalam pembelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada umumnya :

- 1) Pemahaman dan penguasaan siswa dalam materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam tergolong masih sangat rendah.
- 2) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- 3) Siswa kurang mampu menjelaskan kegiatan ekonomi penduduk dan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning*.

b. Perencanaan Tindakan I

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan tindakan yaitu berupa penyusunan skenario pembelajaran pada materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan dan Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Sumber dan Media Pembelajaran, Penilaian Hasil Pembelajaran.

- b) Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran seperti: buku pelajaran, alat tulis, gambar, dan contoh peta konsep.
- c) Membuat lembar kerja siswa untuk melihat batas pemahaman siswa.
- d) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan tindakan siklus I.

c. Pelaksanaan Tindakan I

Sebelum guru melaksanakan tindakan, perlu disusun langkah-langkah yang akan diambil agar diambil agar semua komponen yang diperlukan dapat dikelola.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan. Langkah ini dilakukan agar siswa lebih siap menghadapi materi yang baru.
- b. Guru menempelkan gambar tentang topik yang akan dipelajari. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kepada siswa tentang gambar apa yang ditempelkan tersebut. Setelah itu menjelaskan peta konsep yang ditempelkan didepan.
- c. Guru membagi menjadi beberapa kelompok. Dimana masing-masing kelompok terdapat 4 orang. Kemudian guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok.

- d. Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep. Guru juga menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan yang akan dipersentasikan.
- e. Guru menjelaskan kembali peta konsep yang telah dipersentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan atau pujian atas hasil persentasi yang bagus.
- f. Di bagian penutup guru memancing siswa untuk dapat membuat rangkuman dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan I

- Melakukan apersepsi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
- Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas.
- Menempelkan gambar tentang topik tersebut dipapan tulis.
- Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
- Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
- Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian hasil dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.

- Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
- Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih baik.
- Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi luas.
- Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
- Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

d. Observasi I

Pada tahap ini, dilakukan observasi yang dilakukan yang dimana peneliti sebagai guru dengan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan. Observasi yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut hasil observasi pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				

1	Menarik perhatian siswa			√	
2	Penampilan mengajars dan mengambil posisi			√	
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√			
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> dalam proses pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√	
3	Memberi penguatan		√		
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu		√		
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√			
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√		
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√		
3	Mengembangkan keberanian siswa		√		
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√		
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√		
	Jumlah	37			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru kelas IV atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 37 adalah nilai dengan kategori cukup. Berarti peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan baik, namun perlu diperbaiki pada beberapa item agar hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi.

Selama proses berlangsung peneliti mengamati reaksi yang terjadi ketika proses belajar mengajar tersebut, peneliti melihat selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat sebagian siswa yang belum fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Keterangan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√	
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√	
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang		√		

4	Mengajukan pertanyaan		√		
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√	
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	16			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa adalah dengan skor 16 dan diperoleh nilai tergolong dalam kategori nilai cukup. Hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, masih ada beberapa hal yang dianggap masih kurang dan perlu diadakan perbaikan.

Akhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data Hasil Tes I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aurel Kirania Rangkuti	60		Tidak Tuntas
2	Brian Yofilata Arfa	70	Tuntas	
3	Dafa Abqari	60		Tidak Tuntas
4	Eqsha Toriq	60		Tidak Tuntas
5	Fathi Dhia Rizki	70	Tuntas	
6	Galang Nugraha	80	Tuntas	
7	Incah Dwi Aqliyah	60		Tidak Tuntas
8	Khanza Luthfiyatunnisa	60		Tidak Tuntas
9	M. Haikal Butar Butar	70	Tuntas	
10	M. Raihan	50		Tidak Tuntas
11	Nadia Marafah	70	Tuntas	
12	Nadia Salsabila	70	Tuntas	
13	Nayla Anayya	50		Tidak Tuntas
14	Nur Inayah Siraj	80	Tuntas	
15	Rado	70	Tuntas	
16	Rasendriya Barakah Xena	80	Tuntas	
17	Rifqy Muhsihaltaf	70	Tuntas	
18	Sakhira Galuh Putri Pane	70	Tuntas	
19	Tifani Aqila Fakhry	70	Tuntas	
20	Zahra Putri Zulfani	70	Tuntas	

21	Zhafira Nikyta Gunawan	80	Tuntas	
	Jumlah	1420	14	7
	Rata-rata	67,61	66,66%	33,33%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	66,66%		

Dari tabel 4.7 bahwa nilai kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan, dari hasil kegiatan tes yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel di atas dapat diketahui hasil tes pada siklus I bahwa terdapat 21 siswa terdapat 14 siswa (66,66%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 70 , sedangkan 7 siswa (33,33%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 70 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 67,61. Model pembelajaran *Circuit Learning* yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 70 . Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada tahap kedua (siklus II).

e. Analisis Data I

a) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar I diperoleh bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan

dalam memahami materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam, seperti kegiatan ekonomi penduduk dan pemanfaatan sumber daya alam.

b) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh paparáannya yang terdapat pada tabel diatas. Dari tabel tersebut dapat diketahui 21 orang siswa terdapat 14 orang siswa (66,66%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \geq 70$, sedangkan 7 orang siswa (33,33%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \leq 70$, dan nilai rata-rata kelas yaitu 67,61.

c) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar I diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 62,85% menjadi 67,61%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini termasuk kategori rendah. Hasil ini digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Refleksi I

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam, yaitu 7 orang dengan nilai

persentase 33,33% selain itu, siswa tersebut juga kurang berani untuk memberikan tanggapan atau pendapat serta jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan dan siswa tersebut juga kurang semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan ini terlihat ketika mereka kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang tidak mengalami ketuntasan nilai ≥ 70 berjumlah 14 orang dengan nilai persentase 66,66%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan unit siklus II.

2. Tindakan Kedua (Siklus II)

a. Permasalahan II

Adapun yang menjadi permasalahan pada siklus II adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus I, diantaranya:

- 1) Masih banyak siswa yang belum memahami kegiatan ekonomi penduduk dan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan soal-soal tersebut.

b. Perencanaan Tindakan II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidaktuntasan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II ini adalah:

- a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Guru menyiapkan lembar kerja siswa.
- d) Guru menyusun format observasi aktivitas belajar siswa siklus II, untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan melihat apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa.
- e) Mempersiapkan tes hasil belajar.
- f) Guru menyiapkan lembar wawancara untuk siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini, peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* dengan harapan hasilnya akan lebih meningkat dari pada hasil yang diperoleh pada saat kegiatan siklus I. Materi yang diajarkan masih sama yaitu aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.

Pertemuan II

- Melakukan apersepsi.

- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
- Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas.
- Menempelkan gambar tentang topik tersebut dipapan tulis.
- Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
- Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
- Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian hasil dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
- Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih baik.
- Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi luas.
- Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
- Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

d. Observasi II

Sama halnya pada siklus I, Observasi pada siklus II dilakukan oleh peneliti sebagai guru IPS kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan sebagai observer mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan pembelajaran untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus II ditujukan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran Circuit Learning dalam proses pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√	
3	Memberi penguatan			√	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				

1	Mengatur penggunaan waktu			√	
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa			√	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	
3	Mengembangkan keberanian siswa			√	
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian			√	
	Jumlah	51			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 51 adalah kategori dengan baik, dan telah berhasil dengan nilai memuaskan.

Tabel 4.9
Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Keterangan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap orang			√	
4	Mengajukan pertanyaan			√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	21			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah mendapat jumlah skor 21 dan diperoleh kategori nilai baik. Dan hal ini sudah sesuai dengan

yang diharapkan. Beberapa hal pada siklus I diselesaikan dengan baik pada siklus

II. Berikut ini hasil tes siswa siklus kedua dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.10

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aurel Kirania Rangkuti	70	Tuntas	
2	Brian Yofilata Arfa	80	Tuntas	
3	Dafa Abqari	70	Tuntas	
4	Eqsha Toriq	60		Tidak Tuntas
5	Fathi Dhia Rizki	70	Tuntas	
6	Galang Nugraha	100	Tuntas	
7	Incah Dwi Aqliyah	90	Tuntas	
8	Khanza Luthfiyatunnisa	80	Tuntas	
9	M. Haikal Butar Butar	70	Tuntas	
10	M. Raihan	60		Tidak Tuntas
11	Nadia Marafah	70	Tuntas	
12	Nadia Salsabila	70	Tuntas	
13	Nayla Anayya	60		Tidak Tuntas
14	Nur Inayah Siraj	70	Tuntas	
15	Rado	70	Tuntas	
16	Rasendriya Barakah Xena	80	Tuntas	
17	Rifqy Muhsihaltaf	60		Tidak Tuntas

18	Sakhira Galuh Putri Pane	60		Tidak Tuntas
19	Tifani Aqila Fakhry	70	Tuntas	
20	Zahra Putri Zulfani	80	Tuntas	
21	Zhafira Nikyta Gunawan	90	Tuntas	
	Jumlah	1530	16	5
	Rata-rata	72,85	76,19%	23,80%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	76,19%		

Dari tabel 4.10 dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi sumber daya alam pada tes siklus kedua pertemuan terakhir lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama ini terlihat dari 21 orang siswa terdapat 16 siswa (76,19%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 70 , sedangkan 5 orang siswa (23,80%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 70 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 72,85. Maka dengan adanya perbaikan pada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar.

e. Analisis Data II

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar II diperoleh bahwa kemampuan siswa sudah meningkat dan lebih aktif dibandingkan dengan siklus pertama, ini terlihat dari hasil tes yang sudah dipaparkan.

2) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus II pada pertemuan II dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam pada tes siklus kedua pertemuan terakhir lebih meningkat dibanding siklus pertama, ini terlihat dari 21 orang siswa terdapat 16 orang siswa dengan nilai persentase 76,19% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai $KKM \geq 70$, sedangkan 5 orang siswa dengan nilai persentase 23,80% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa secara perorangan dengan nilai yang diperoleh dibawah nilai KKM yaitu ≤ 70 , dan nilai rata-rata kelas yaitu 72,85. Dan pembelajaran pada akhir siklus II telah mencapai ketuntasan belajar siswa, maka pembelajaran dikatakan tuntas.

3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar II diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu dari tes awal yang 33,33% pada siklus I menjadi 66,66% kemudian pada siklus II menjadi 76,19%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aktivitas ekonomi dan sumber alam dikatakan telah tuntas dan belum signifikan.

f. Refleksi II

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Pada siklus kedua ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Hal ini didasarkan pada hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari tes awal yang 33,33% pada siklus I menjadi 66,66% kemudian pada siklus II menjadi 76,19%. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan dan belum signifikan.

3. Tindakan Ketiga (Siklus III)

a. Permasalahan III

Adapun yang menjadi permasalahan pada siklus III adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus II, dan kendala yang ditemukan adalah :

- 1) Masih banyak siswa yang belum memahami kegiatan ekonomi penduduk dan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, sehingga mereka

mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan soal-soal tersebut.

b. Perencanaan Tindakan III

Untuk meningkatkan keberhasilan belajar yang terdapat pada siklus II, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan III ini adalah :

- a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Guru menyiapkan lembar kerja siswa.
- d) Guru menyusun format observasi aktivitas belajar siswa siklus II, untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan melihat apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa.
- e) Mempersiapkan tes hasil belajar.
- f) Guru menyiapkan lembar wawancara untuk siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan III

Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Circuit Learning* dengan harapan hasilnya akan lebih meningkat dari pada hasil yang diperoleh pada saat kegiatan siklus II. Materi yang diajarkan masih sama yaitu sumber daya alam.

Pertemuan III

- Melakukan apersepsi.

- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
- Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas.
- Menempelkan gambar tentang topik tersebut dipapan tulis.
- Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
- Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
- Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian hasil dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
- Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih baik.
- Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi luas.
- Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
- Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

d. Observasi III

Sama halnya pada siklus II, Observasi pada siklus III dilakukan oleh peneliti sebagai guru IPS kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan sebagai observer mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan pembelajaran untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus III ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus III

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> dalam proses pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√	
3	Memberi penguatan				√

C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu				√
2	Mengorganisasikan murid				√
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa				√
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	
3	Mengembangkan keberanian siswa				√
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung				√
3	Memberikan penghargaan atau pujian			√	
	Jumlah	56			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan

jumlah skor 56 adalah kategori sangat baik, dan telah berhasil dengan nilai memuaskan, maka tidak perlu diadakan tindak lanjutan.

Tabel 4.12

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Keterangan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang				√
4	Mengajukan pertanyaan			√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	22			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah mendapat jumlah skor 22 dan diperoleh kategori nilai sangat baik. Dan hal ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal pada siklus II diselesaikan dengan baik pada siklus III. Berikut ini hasil tes siswa siklus ketiga dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.13

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aurel Kirania Rangkuti	100	Tuntas	
2	Brian Yofilata Arfa	90	Tuntas	
3	Dafa Abqari	60		Tidak Tuntas
4	Eqsha Toriq	60		Tidak Tuntas
5	Fathi Dhia Rizki	90	Tuntas	
6	Galang Nugraha	100	Tuntas	
7	Incah Dwi Aqliyah	90	Tuntas	
8	Khanza Luthfiyatunnisa	80	Tuntas	
9	M. Haikal Butar Butar	90	Tuntas	
10	M. Raihan	60		Tidak Tuntas
11	Nadia Marafah	100	Tuntas	
12	Nadia Salsabila	90	Tuntas	
13	Nayla Anayya	90	Tuntas	
14	Nur Inayah Siraj	80	Tuntas	

15	Rado	90	Tuntas	
16	Rasendriya Barakah Xena	100	Tuntas	
17	Rifqy Muhsihaltaf	80	Tuntas	
18	Sakhira Galuh Putri Pane	90	Tuntas	
19	Tifani Aqila Fakhry	90	Tuntas	
20	Zahra Putri Zulfani	90	Tuntas	
21	Zhafira Nikyta Gunawan	90	Tuntas	
	Jumlah	1810	18	3
	Rata-rata	86,19	85,71%	14,28%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	85,71%		

Dari tabel 4.13 dapat diketahui nilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi sumber daya alam pada tes siklus kedua pertemuan terakhir lebih meningkat dibandingkan dengan siklus kedua ini terlihat dari 21 orang siswa terdapat 18 siswa (85,71%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \geq 70$, sedangkan 3 orang siswa (14,28%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \leq 70$ dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 86,19. Maka dengan adanya perbaikan pada siklus III telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

e. Analisis Data III

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar III diperoleh bahwa kemampuan siswa sudah meningkat dan lebih aktif dibandingkan dengan siklus kedua, ini terlihat dari hasil tes yang sudah dipaparkan.

2) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus III pada pertemuan III dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam pada tes siklus ketiga pertemuan terakhir lebih meningkat dibanding siklus kedua, ini terlihat dari 21 orang siswa terdapat 18 orang siswa dengan nilai persentase 85,71% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai $KKM \geq 70$, sedangkan 3 orang siswa dengan nilai persentase 14,28% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa secara perorangan dengan nilai yang diperoleh dibawah nilai KKM yaitu ≤ 70 , dan nilai rata-rata kelas yaitu 86,19. Dan pembelajaran pada akhir siklus III telah mencapai ketuntasan belajar siswa, maka pembelajaran dikatakan tuntas.

3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar III diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu dari tes awal yang 33,33% pada siklus I menjadi 66,66% kemudian pada siklus II menjadi 76,19% pada siklus III

menjadi 85,71%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aktivitas ekonomi dan sumber alam dikatakan telah tuntas secara klasikal.

f. Refleksi III

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus kedua. Pada siklus ketiga ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Hal ini didasarkan pada hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari tes awal yang 33,33% pada siklus I menjadi 66,66% pada siklus II menjadi 76,19% kemudian pada siklus III menjadi 85,71%. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan secara klasikal, selengkapnya rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test*, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	<i>Pre Test</i>	1320	62,85	33,33

2	Siklus I	1420	67,61	66,66
3	Siklus II	1530	72,85	76,19
4	Siklus III	1810	77,14	85,71

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar IPS siswa pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam telah sesuai dengan target yang ingin dicapai, karena tingkat hasil belajar siswa sudah tercapai, maka guru tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksana dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan.

Berdasarkan tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* diperoleh nilai rata-rata 62,85% terdapat 7 orang siswa dengan nilai persentase 33,33% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara perseorangan dengan nilai KKM ≥ 70 . Sedangkan 14 orang siswa dengan nilai persentase 66,67% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≤ 70 , dari tingkatan

ketuntasan klasikal yang diperoleh masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu, pelaksanaan model pembelajaran *Circuit Learning* pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Siklus I siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian terdapat 14 orang siswa dengan nilai persentase 66,66% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 7 orang siswa lainnya dengan persentase 33,33% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata yaitu 67,61. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 16 orang siswa dengan nilai persentase 76,19% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 5 orang siswa lainnya dengan nilai persentase 23,80% dibawah tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 76,15 dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan belum signifikan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus III.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus III, siswa kembali diberi tes hasil belajar III yang kemudian diperoleh pada pertemuan III terdapat 18 orang siswa dengan nilai persentase 85,71% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 3 orang siswa lainnya dengan nilai persentase 14,28% dibawah

tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 86,19 dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (adding) dan pengulangan (repetition). Dan membangun kemampuan berfikir siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

Peningkatan itu dapat dilihat juga dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan siklus I, II dan III berlangsung. Berikut ini tabel observasi pengajaran pada siklus I, II dan pada siklus III.

Tabel 4.15
Hasil Observasi Guru Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Kegiatan	Nilai Siklus I				Nilai Siklus II				Nilai Siklus III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran												
1	Menarik perhatian siswa			√					√				√
2	Penamilan mengajar dan mengambil posisi			√					√				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√							√				√

B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar												
1	Menyediakan sumber belajar				√				√				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> dalam proses pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√				√				√	
3	Memberi penguatan		√					√					√
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar												
1	Mengatur penggunaan waktu		√						√				√
2	Mengorganisasikan murid		√					√					√
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√				√				√	
D	Komunikasi Dengan Siswa												
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√					√					√
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√					√				√	
3	Mengembangkan keberanian siswa		√					√					√
E	Mengadakan Evaluasi												

1	Memberikan soal latihan				√				√				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√					√					√
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√					√				√	
	Jumlah	1	16	12	8	-	-	27	24	-	-	12	44
	Total	37				51				56			

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh hasil perbandingan observasi guru dalam mengajar pada siklus I, siklus II dan siklus III. Dimana siklus I mendapat 37, siklus II 51, dan siklus III 56. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.16
Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Keterangan	Skor Siklus I				Skor Siklus II				Skor Siklus III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√					√				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√					√				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang		√					√					√
4	Mengajukan pertanyaan		√					√				√	

5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√					√				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√				√				√	
	Jumlah	-	4	12	-	-	-	9	12	-	-	6	16
	Total	16				21				22			

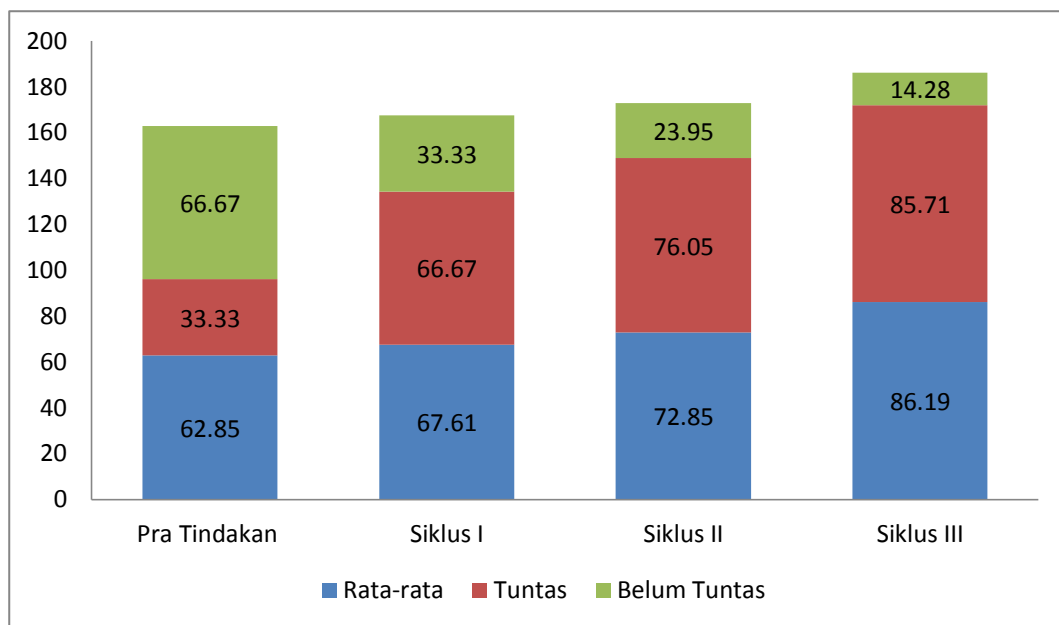
Dari tabel 4.16 dapat dikatakan bahwa peneliti sudah menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* dengan baik, dimana pada siklus I aktivitas siswa 16 dengan kategori nilai cukup dan pada siklus II 21, pada siklus III 22. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran.

Dibawah ini adalah tabel dan diagram perbandingan dari jumlah, rata-rata, tuntas, dan tidak tuntas dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III :

Tabel 4.17
Peningkatan Nilai Rata-rata Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Pree Test	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aurel Kirania Rangkuti	60	60	70	100
2	Brian Yofilata Arfa	60	70	80	90
3	Dafa Abqari	60	60	70	60
4	Eqsha Toriq	70	60	60	60
5	Fathi Dhia Rizki	50	70	70	90
6	Galang Nugraha	80	80	100	100
7	Incah Dwi Aqliyah	60	60	90	90

8	Khanza Luthfiyatunnisa	70	60	80	80
9	M. Haikal Butar Butar	60	70	70	90
10	M. Raihan	50	50	60	60
11	Nadia Marafah	80	70	70	100
12	Nadia Salsabila	70	70	70	90
13	Nayla Anayya	60	50	60	90
14	Nur Inayah Siraj	50	80	70	80
15	Rado	60	70	70	90
16	Rasendriya Barakah Xena	60	80	80	100
17	Rifqy Muhsihaltaf	60	70	60	80
18	Sakhira Galuh Putri Pane	50	70	60	90
19	Tifani Aqila Fakhry	60	70	70	90
20	Zahra Putri Zulfani	70	70	80	90
21	Zhafira Nikyta Gunawan	80	80	90	90
	Jumlah	1320	1420	1530	1810
	Rata-rata	62,85	67,61	72,85	86,19
	Tuntas	33,33%	66,67%	76,05%	85,71%
	Belum Tuntas	66,67%	33,33%	23,95%	14,28%



Berdasarkan peningkatan yang terjadi mulai siklus I, siklus II dan siklus III membuktikan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berhasil diterapkan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dikelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan Tahun Ajaran 2018-2019 berdasarkan hasil tes awal masih dibawah KKM yaitu 62,85 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* terlihat dalam hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di kelas IV SD Muhammadiyah 28 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata. Didalam Pra Tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,85 dengan siswa yang memenuhi standar KKM 7 orang siswa (33,33%). Di siklus I terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata 67,61 pada siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 72,85. Sedangkan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata siklus II (72,85) menjadi (86,19).
3. Data respon siswa diperoleh dari tes hasil kerja siswa. Tes hasil kerja siswa digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Circuit Learning* dalam mempelajari IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam. Strategi pembelajaran

Circuit Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran lebih menyenangkan, membuat siswa aktif, dan lebih mudah memahami dalam mempelajari IPS materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam, hal ini terlihat dari persentase Siklus I siswa diberikan tes hasil belajar yang kemudian terdapat 14 orang siswa dengan nilai persentase 66,66% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Siklus II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 16 orang siswa dengan nilai persentase 76,19% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Siklus III terdapat 18 orang siswa dengan nilai persentase 85,71% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya usaha lagi yang dilakukan oleh pihak sekolah (terutama kepala sekolah) dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan model, strategi dan metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran *circuit learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif agar guna memecahkan permasalahan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran *circuit learning* kepada siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPS.

4. Kepada peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini kearah yang lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran IPS, sehingga tujuan dari materi pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernawan Asep Herry, dkk. 2014. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Chandra Wijaya, dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustakan Media Perintis.
- Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV Widya Puspita.
- Istarani. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumantri Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad Afandi, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula pers.
- Muhibbin Syah. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Salminawati. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustakan Media Perintis.
- Sri Hayati. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*, Magelang : Graha cendikia.
- Syafaruddin, dkk. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi*, Medan:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Syafaruddin, Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Yatim Rianto. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media.
- M Huda, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ani Widayati. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, No.1:87-93.
- Siti Malikah Towaf. 2014. Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*,No.1:75-85.

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 28
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/II
Materi Pokok	: Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengetahui aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lainnya.

C. Indikator

1. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
2. Guru menjelaskan pengetahuan kegiatan ekonomi serta potensi sumber daya alam .
3. Guru menjelaskan manfaat dari kegiatan ekonomidan sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa mampu menjelaskan pengetahuan kegiatan ekonomi serta potensi sumber daya alam.
3. Siswa mampu menjelaskan manfaat dari kegiatan ekonomidan sumber daya alam.

E. Materi Pembelajaran

1. **Kegiatan Ekonomi Penduduk**

Di lingkungan sekitar kita banyak sekali kegiatan yang dilakukan orang. Seperti pedagang di pasar, sopir angkot mengangkut penumpang, guru mengajar. Kegiatan-kegiatan ini termasuk kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia. Ada tiga jenis kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan pokok atau kebutuhan primer seperti: makanan (pangan), pakaian (sandang), dan tempat tinggal (papan).
2. Kebutuhan sekunder, kebutuhan ini adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder antara lain adalah lemari, sepeda, kompor, buku dan sebagainya.
3. Kebutuhan tersier, kebutuhan ini adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier sering juga disebut kebutuhan akan barang-barang mewah. Misalnya, televisi, mobil, handphone dan sebagainya.

2. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar. Potensi sumber daya alam negara Indonesia terdapat di daratan dan perairan.

1. Pantai

Indonesia memiliki banyak pantai, karena itu pantai merupakan salah satu sumber daya alam yang berharga di Indonesia. Kegiatan ekonomi yang

ditemukan dipantai seperti layanan transportasi, penyewaan perlengkapan pantai, dan lain sebagainya.

2. Lautan

Lautan memiliki banyak potensi, banyak sekali yang bisa dimanfaatkan dari hasil laut tersebut seperti mutiara, teripang, ikan kerapu, ikan kakap, kepiting, rajung, dan lain sebagainya. Rumput laut juga bisa dipakai sebagai bahan baku agar-agar dan obat-obatan. Didalam laut juga ada tambang minyak bumi.

3. Sungai

Sungai dapat berfungsi sebagai sumber perairan bagi petani. Sungai dibendung dan dialirkan ke sawah-sawah dan menjadi sarana irigasi. Sungai dapat menjadi jalur transportasi bagi masyarakat.

4. Danau

Danau merupakan genangan air yang amat luas yang dikelilingi daratan. Danau dimanfaatkan untuk banyak hal karena jumlah air yang melimpah, danau dapat dijadikan bendungan. Danau juga dapat dijadikan obyek wisata salah satu danau terkenal di indonesia adalah danau kelimutu atau danau tiga warna yang terdapat di flores, nusa tenggara timur.

5. Daratan Tinggi

Daratan tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki tinggi lebih dari 400 meter diatas permukaan laut. Daerah daratan tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan, seperti petai, jengkol, durian, manggis, asam gelugur, pisang, pinang, kopi, duku, rambe, langsung dan sebagainya.

6. Daratan Rendah

Daratan rendah merupakan bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-200 meter diatas permukaan laut. Seperti daratan tinggi, daratan rendah juga dapat dimanfaatkan untuk pertanian. Tumbuhan yang dapat ditanam didaratan rendah antara lain cabai, tomat, terung, bayam, kangkung, timun, labu, melon, lobak, jagung, dan sebagainya. Selain untuk pertanian, daratan rendah juga dapat digunakan untuk perternakan, perumahan dan industri.

F. Metode Pembelajaran/Model Pembelajaran

- Metode Ekspositori
- Model Circuit Learning

G. Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Melakukan apersepsi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.

2. Kegiatan Inti

- Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas.
- Menempelkan gambar tentang topik tersebut dipapan tulis.
- Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
- Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

- Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
 - Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian hasil dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
 - Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
 - Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
 - Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih baik.
 - Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi luas.
3. Kegiatan Akhir
- Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
 - Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Buku

- Buku Paket IPS Kelas IV BSE Tahun 2008, 2009, 2010
- Buku Paket IPS Kelas IV Penerbit Erlangga 2007

Media

- Media Gambar
- Garam

I. Penilaian

Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 70% atau nilai 70. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NHB = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NHB = Hasil belajar siswa

B = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor total

Kriteria:

$NHB < 70\%$ = Siswa belum tuntas dalam belajar

$NHB > 70\%$ = Siswa sudah tuntas dalam belajar

Secara individu siswa dikatakan sudah tuntas belajar apabila $NHB \geq 70\%$ tetapi satu kelas dikatakan sudah tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% yang tuntas belajar. Ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kategori penilaian:

90% - 100% = Baik sekali

80% - 85% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang baik

0% - 54% = Sangat kurang

Mengetahui

Medan, 24 Mei 2019

Kepala Sekolah

Peneliti

Wali Kelas

Dra. Lilis Mulyani

Sri Hasanah

NUPK: 245274564730042

Sumardi, S.Ag

Nim: 36153062

NUPK: 36617556562000121

Lampiran 2

Soal Pre Test

Nama :

Kelas :

A. Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c atau d yang paling benar !

1. Air termasuk kebutuhan
 - a. Primer
 - b. Tersier
 - c. Sekunder
 - d. Tambahan
2. Kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi dinamakan kebutuhan
 - a. Utama
 - b. Tersier
 - c. Baru
 - d. Pilihan
3. Tanah merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan untuk hal-hal berikut ini, kecuali
 - a. Menanam padi
 - b. Lahan perkebunan
 - c. Lahan perumahan
 - d. Bahan baku kain
4. Sumber daya alam yang banyak digunakan untuk bahan bangunan adalah
 - a. Padi
 - b. Rotan
 - c. Jati
 - d. Mawar
5. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, kecuali
 - a. Rumah
 - b. Handphone

- c. Makanan
- d. Pakaian
- 6. Emas dan perak banyak dimanfaatkan sebagai
 - a. Bahan bangunan c. Perhiasan
 - b. Bahan makanan d. Minuman
- 7. Berikut yang termasuk hasil hutan adalah
 - a. Rotan
 - b. Padi
 - c. Sapi
 - d. Baju
- 8. Berikut ini yang tidak termasuk kebutuhan tersier adalah
 - a. Televisi
 - b. Kulkas
 - c. Kipas angin
 - d. Celana
- 9. Berikut ini manfaat dari sungai untuk kegiatan ekonomi, kecuali
 - a. Sarana transportasi
 - b. Sarana irigasi
 - c. Sebagai obyek wisata
 - d. Lahan pertanian palawija
- 10. Teh, kopi dan sawit adalah hasil produksi dari sektor
 - a. Perkebunan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Peternakan

Lampiran 3

Soal Post Test (Siklus I)

Nama :

Kelas :

Soal Pretest

A. Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c atau d yang paling benar !

1. Emas dan perak banyak dimanfaatkan sebagai
 - a. Bahan bangunan c. Perhiasan
 - b. Bahan makanan d. Minuman
2. Berikut yang termasuk hasil hutan adalah
 - a. Rotan
 - b. Padi
 - c. Sapi
 - d. Baju
3. Teh, kopi dan sawit adalah hasil produksi dari sektor
 - a. Perkebunan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Peternakan
4. Sumber daya alam yang banyak digunakan untuk bahan bangunan adalah
 - a. Padi
 - b. Rotan
 - c. Jati
 - d. Mawar
5. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, kecuali
 - a. Rumah
 - b. Handphone
 - c. Makanan

- d. Pakaian
- 6. Air termasuk kebutuhan
 - a. Primer
 - b. Tersier
 - c. Sekunder
 - d. Tambahan
- 7. Kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi dinamakan kebutuhan
 - a. Utama
 - b. Tersier
 - c. Baru
 - d. Pilihan
- 8. Tanah merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan untuk hal-hal berikut ini, kecuali
 - a. Menanam padi
 - b. Lahan perkebunan
 - c. Lahan perumahan
 - d. Bahan baku kain
- 9. Berikut ini yang tidak termasuk kebutuhan tersier adalah
 - a. Televisi
 - b. Kulkas
 - c. Kipas angin
 - d. Celana
- 10. Berikut ini manfaat dari sungai untuk kegiatan ekonomi, kecuali
 - a. Sarana transportasi
 - b. Sarana irigasi
 - c. Sebagai obyek wisata
 - d. Lahan pertanian palawija

Lampiran 4

Soal Post Test (Siklus II)

Nama :

Kelas :

Soal Posttest

A. Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c atau d yang paling benar !

1. Penduduk di daerah pantai banyak yang menjadi
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Penjahit
 - d. Tukang kayu
2. Contoh hasil produksi dari sektor peternakan adalah
 - a. Teh dan kopi
 - b. Lele dan ayam
 - c. Hiu dan bandeng
 - d. Padi dan jagung
3. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan
 - a. Jasa c. Alat
 - b. Barang d. Bumbu Dapur
4. Bandeng, Lele dan Gurame adalah hasil produksi dari sektor
 - a. Pertambangan
 - b. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan
5. Berikut yang bukan termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
 - a. Dokter
 - b. Montir
 - c. Pembuat roti
 - d. Perawat

6. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah
 - a. Pantai
 - b. Danau
 - c. Dataran Rendah
 - d. Pegunungan
7. Tanaman pangan menghasilkan bahan pangan seperti
 - a. Padi, jagung dan kedelai
 - b. Rotan, jati dan mahoni
 - c. Padi, ketela dan randu
 - d. Sagu, kelapa dan meranti
8. Berikut upaya yang tidak menjaga kelestarian tanah adalah
 - a. Membuat lubang untuk resapan air hujan
 - b. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
 - c. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
 - d. Memupuk tanah agar subur
9. Alat tangkap yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah
 - a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - c. Menangkap ikan menggunakan pancing
 - d. Menangkap ikan dengan pukuk harimau
10. Persawahan banyak kita jumpai di daerah
 - a. Pegunungan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Muara sungai

Lampiran 5

Soal Post Test (Siklus III)

Nama :

Kelas :

Soal Posttest

A. Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c atau d yang paling benar !

1. Tanaman pangan menghasilkan bahan pangan seperti
 - a. Padi, jagung dan kedelai
 - b. Rotan, jati dan mahoni
 - c. Padi, ketela dan randu
 - d. Sagu, kelapa dan meranti
2. Berikut upaya yang tidak menjaga kelestarian tanah adalah
 - a. Membuat lubang untuk resapan air hujan
 - b. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
 - c. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
 - d. Memupuk tanah agar subur
3. Berikut yang bukan termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
 - a. Dokter
 - b. Montir
 - c. Pembuat roti
 - d. Perawat
4. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah
 - a. Pantai
 - b. Danau
 - c. Dataran Rendah
 - d. Pegunungan
5. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan
 - a. Jasa
 - c. Alat

- b. Barang d. Bumbu Dapur
- 6. Bandeng, Lele dan Gurame adalah hasil produksi dari sektor
 - a. Pertambangan
 - b. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan
- 7. Alat tangkap yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah
 - a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - c. Menangkap ikan menggunakan pancing
 - d. Menangkap ikan dengan pukat harimau
- 8. Persawahan banyak kita jumpai di daerah
 - a. Pegunungan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Muara sungai
- 9. Penduduk di daerah pantai banyak yang menjadi
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Penjahit
 - d. Tukang kayu
- 10. Contoh hasil produksi dari sektor peternakan adalah
 - a. Teh dan kopi
 - b. Lele dan ayam
 - c. Hiu dan bandeng
 - d. Padi dan jagung

Lampiran 6

Kunci Jawaban

Pre Test	Post Tes Siklus I	Post Tes Siklus II	Post Test Siklus III
A	C	B	A
B	A	B	D
D	A	B	C
C	C	C	C
B	B	C	B
C	A	C	C
A	B	A	C
D	D	D	C
D	D	C	B
B	D	C	B

Lampiran 7

Tabel 4.1
Data Keadaan Guru Atau Pegawai SD Muhammadiyah 28 Medan

No	Nama	Jabatan
1	Dra. LILIS MULYANI	Kepsek
2	YUSNANI, S.Pd	Bendahara
3	SURTINEM	Guru
4	SUMARDI, S.Ag	Guru
5	FAKHRUL ROZI, S.Pd	Guru
6	ARIF HIDAYAT, S.Pd	Guru
7	TRI AGUSTI NINGSIH.SE	Guru
8	LAILA ADRAH NASUTION, S.Pd	Guru
9	ZIHAN ZILFINA, S.Pd.I	Guru
10	WINDY SARTIKA, S.Pd.I	Guru
11	JOKO PRAYETNO	Guru
12	PUTRI MIRANTY	Guru
13	SEPTI AYU	Guru
14	ARIB IMANTA SURBAKTI	Guru

Lampiran 8

Tabel 4.2
Data Sarana Dan Prasarana SD Muhammadiyah 28 Medan

NO	Jenis ruangan	Kondisi (unit)		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang kelas	10		
2	Ruang kepala sekolah	1		
3	Ruang guru	1		
4	Ruang tata usaha	1		
5	Ruang laboratorium fisika			
6	Ruang laboratorium komputer			
7	Ruang laboratorium bahasa			
8	Ruang perpustakaan	1		
9	Ruang UKS	1		
10	Ruang keterampilan			
11	Ruang kesenian			
12	Ruang toilet guru			
13	Ruangtoilet	3		
14	Masjid At-Taqwa	1		
15	Lapangan upacara	1		
16	Lapangan olahraga	1		

Lampiran 9

Tabel 4.3
Data Siswa SD Muhammadiyah 28 Medan

Tahun Pelajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2019- 2020	24	16	23	21	22	24	25	19	18	18	15	20	245
Jumlah	40		44		46		44		36		35		

Lampiran 10

Tabel 4.4

Data Hasil Tes Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aurel Kirania Rangkuti	60		Tidak Tuntas
2	Brian Yofilata Arfa	60		Tidak Tuntas
3	Dafa Abqari	60		Tidak Tuntas
4	Eqsha Toriq	70	Tuntas	
5	Fathi Dhia Rizki	50		Tidak Tuntas
6	Galang Nugraha	80	Tuntas	
7	Incah Dwi Aqliyah	60		Tidak Tuntas
8	Khanza Luthfiyatunnisa	70	Tuntas	
9	M. Haikal Butar Butar	60		Tidak Tuntas
10	M. Raihan	50		Tidak Tuntas
11	Nadia Marafah	80	Tuntas	
12	Nadia Salsabila	70	Tuntas	
13	Nayla Anayya	60		Tidak Tuntas
14	Nur Inayah Siraj	50		Tidak Tuntas
15	Rado	60		Tidak Tuntas
16	Rasendriya Barakah Xena	60		Tidak Tuntas
17	Rifqy Muhsihaltaf	60		Tidak Tuntas
18	Sakhira Galuh Putri Pane	50		Tidak Tuntas

19	Tifani Aqila Fakhry	60		Tidak Tuntas
20	Zahra Putri Zulfani	70	Tuntas	
21	Zhafira Nikyta Gunawan	80	Tuntas	
	Jumlah	1320	7	14
	Rata-rata	62,85	33,33%	66,66%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	33,33%		

Lampiran 11

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa			√	
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√	
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√			
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> dalam proses pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√	
3	Memberi penguatan		√		
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu		√		
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√			
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√		
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√		
3	Mengembangkan keberanian siswa		√		

E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√		
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√		
	Jumlah	37			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Lampiran 12

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Keterangan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√	
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√	
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasekan oleh setiap orang		√		
4	Mengajukan pertanyaan		√		
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√	
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	16			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Lampiran 13

Tabel 4.7
Data Hasil Tes I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aurel Kirania Rangkuti	60		Tidak Tuntas
2	Brian Yofilata Arfa	70	Tuntas	
3	Dafa Abqari	60		Tidak Tuntas
4	Eqsha Toriq	60		Tidak Tuntas
5	Fathi Dhia Rizki	70	Tuntas	
6	Galang Nugraha	80	Tuntas	
7	Incah Dwi Aqliyah	60		Tidak Tuntas
8	Khanza Luthfiyatunnisa	60		Tidak Tuntas
9	M. Haikal Butar Butar	70	Tuntas	
10	M. Raihan	50		Tidak Tuntas
11	Nadia Marafah	70	Tuntas	
12	Nadia Salsabila	70	Tuntas	
13	Nayla Anayya	50		Tidak Tuntas
14	Nur Inayah Siraj	80	Tuntas	
15	Rado	70	Tuntas	
16	Rasendriya Barakah Xena	80	Tuntas	
17	Rifqy Muhsihaltaf	70	Tuntas	
18	Sakhira Galuh Putri Pane	70	Tuntas	

19	Tifani Aqila Fakhry	70	Tuntas	
20	Zahra Putri Zulfani	70	Tuntas	
21	Zhafira Nikyta Gunawan	80	Tuntas	
	Jumlah	1420	14	7
	Rata-rata	67,61	66,66%	33,33%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	66,66%		

Lampiran 14

Tabel 4.8

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran Circuit Learning dalam proses pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√	
3	Memberi penguatan			√	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu				√
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa			√	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	

3	Mengembangkan keberanian siswa			√	
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian			√	
	Jumlah	51			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Lampiran 15

Tabel 4.9

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Keterangan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap orang			√	
4	Mengajukan pertanyaan			√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	21			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Lampiran 16

Tabel 4.10

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aurel Kirania Rangkuti	70	Tuntas	
2	Brian Yofilata Arfa	80	Tuntas	
3	Dafa Abqari	70	Tuntas	
4	Eqsha Toriq	60		Tidak Tuntas
5	Fathi Dhia Rizki	70	Tuntas	
6	Galang Nugraha	100	Tuntas	
7	Incah Dwi Aqliyah	90	Tuntas	
8	Khanza Luthfiyatunnisa	80	Tuntas	
9	M. Haikal Butar Butar	70	Tuntas	
10	M. Raihan	60		Tidak Tuntas
11	Nadia Marafah	70	Tuntas	
12	Nadia Salsabila	70	Tuntas	
13	Nayla Anayya	60		Tidak Tuntas
14	Nur Inayah Siraj	70	Tuntas	
15	Rado	70	Tuntas	
16	Rasendriya Barakah Xena	80	Tuntas	
17	Rifqy Muhsihaltaf	60		Tidak Tuntas
18	Sakhira Galuh Putri Pane	60		Tidak Tuntas

19	Tifani Aqila Fakhry	70	Tuntas	
20	Zahra Putri Zulfani	80	Tuntas	
21	Zhafira Nikyta Gunawan	90	Tuntas	
	Jumlah	1530	16	5
	Rata-rata	72,85	76,19%	23,80%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	76,19%		

Lampiran 17

Tabel 4.11

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus III

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> dalam proses pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√	
3	Memberi penguatan				√
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu				√
2	Mengorganisasikan murid				√
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat				√

	dimana letak kesulitan siswa				
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	
3	Mengembangkan keberanian siswa				√
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung				√
3	Memberikan penghargaan atau pujian			√	
	Jumlah	56			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Lampiran 18

Tabel 4.12

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Keterangan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang				√
4	Mengajukan pertanyaan			√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	22			

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Lampiran 19

Tabel 4.13

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aurel Kirania Rangkuti	100	Tuntas	
2	Brian Yofilata Arfa	90	Tuntas	
3	Dafa Abqari	60		Tidak Tuntas
4	Eqsha Toriq	60		Tidak Tuntas
5	Fathi Dhia Rizki	90	Tuntas	
6	Galang Nugraha	100	Tuntas	
7	Incah Dwi Aqliyah	90	Tuntas	
8	Khanza Luthfiyatunnisa	80	Tuntas	
9	M. Haikal Butar Butar	90	Tuntas	
10	M. Raihan	60		Tidak Tuntas
11	Nadia Marafah	100	Tuntas	
12	Nadia Salsabila	90	Tuntas	
13	Nayla Anayya	90	Tuntas	
14	Nur Inayah Siraj	80	Tuntas	
15	Rado	90	Tuntas	
16	Rasendriya Barakah Xena	100	Tuntas	
17	Rifqy Muhsihaltaf	80	Tuntas	
18	Sakhira Galuh Putri Pane	90	Tuntas	

19	Tifani Aqila Fakhry	90	Tuntas	
20	Zahra Putri Zulfani	90	Tuntas	
21	Zhafira Nikyta Gunawan	90	Tuntas	
	Jumlah	1810	18	3
	Rata-rata	86,19	85,71%	14,28%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	85,71%		

Lampiran 20

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test*, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	<i>Pre Test</i>	1320	62,85	33,33
2	Siklus I	1420	67,61	66,66
3	Siklus II	1530	72,85	76,19
4	Siklus III	1810	77,14	85,71

Lampiran 21

Tabel 4.15
Hasil Observasi Guru Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Kegiatan	Nilai Siklus I				Nilai Siklus II				Nilai Siklus III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran												
1	Menarik perhatian siswa			√					√				√
2	Penamilan mengajar dan mengambil posisi			√					√				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√							√				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar												
1	Menyediakan sumber belajar				√				√				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> dalam proses pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√				√				√	
3	Memberi penguatan		√					√					√
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar												
1	Mengatur penggunaan waktu		√						√				√

2	Mengorganisasikan murid		√					√					√
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√				√				√	
D	Komunikasi Dengan Siswa												
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√					√					√
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√					√				√	
3	Mengembangkan keberanian siswa		√					√					√
E	Mengadakan Evaluasi												
1	Memberikan soal latihan				√				√				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√					√					√
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√					√				√	
	Jumlah	1	16	12	8	-	-	27	24	-	-	12	44
	Total	37				51				56			

Lampiran 22

Tabel 4.16
Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Keterangan	Skor Siklus I				Skor Siklus II				Skor Siklus III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√					√				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam			√					√				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang		√					√					√
4	Mengajukan pertanyaan		√					√				√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√					√				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√				√				√	
	Jumlah	-	4	12	-	-	-	9	12	-	-	6	16
	Total	16				21				22			

Lampiran 22

Tabel 4.17
Peningkatan Nilai Rata-rata Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Pree Test	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aurel Kirania Rangkuti	60	60	70	100
2	Brian Yofilata Arfa	60	70	80	90
3	Dafa Abqari	60	60	70	60
4	Eqsha Toriq	70	60	60	60
5	Fathi Dhia Rizki	50	70	70	90
6	Galang Nugraha	80	80	100	100
7	Incah Dwi Aqliyah	60	60	90	90
8	Khanza Luthfiyatunnisa	70	60	80	80
9	M. Haikal Butar Butar	60	70	70	90
10	M. Raihan	50	50	60	60
11	Nadia Marafah	80	70	70	100
12	Nadia Salsabila	70	70	70	90
13	Nayla Anayya	60	50	60	90
14	Nur Inayah Siraj	50	80	70	80
15	Rado	60	70	70	90
16	Rasendriya Barakah Xena	60	80	80	100
17	Rifqy Muhsihaltaf	60	70	60	80
18	Sakhira Galuh Putri Pane	50	70	60	90

19	Tifani Aqila Fakhry	60	70	70	90
20	Zahra Putri Zulfani	70	70	80	90
21	Zhafira Nikyta Gunawan	80	80	90	90
	Jumlah	1320	1420	1530	1810
	Rata-rata	62,85	67,61	72,85	86,19
	Tuntas	33,33%	66,67%	76,05%	85,71%
	Belum Tuntas	66,67%	33,33%	23,95%	14,28%

Lampiran 23

DOKUMENTASI

Pemberian Soal Pra Tindakan



Pemberian Soal Siklus I



Pemberian Soal Siklus II



Mempersembahkan Hasil Diskusi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Sri Hasanah
 Tempat, Tanggal Lahir : Sibolga, 17 September 1997
 NIM : 36153062
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Agama : Islam
 Orang Tua
 Nama Ayah : H.Sarwi, S.Ag
 Nama Ibu : Masliana, Nst
 Anak Ke : 3 dari 8 bersaudara
 Alamat Rumah : Sukajadi Hulu Dusun I Perbaungan
 No. HP : 0856-6908-3798

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN 105361 Lubuk Cemara
 (Lulus dan Berijazah)
 : MIS Al-Washliyah Sukajadi Hulu Dusun I
 Perbaungan
 (Lulus dan Berijazah)
 Tahun 2009-2012 : MTS Al-Washliyah 16 Perbaungan
 (Lulus dan Berijazah)
 Tahun 2012-2015 : MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan
 (Lulus dan Berijazah)
 Tahun 2015-2019 : S1 Jurusan PGMI di Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan UIN SU MEDAN